

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada analisa iklan *Lux Shimmering Sandalwood Musk* menggunakan teori semiologi Roland Barthes dan hasil penelitian telah diuraikan dalam bab 3 dan bab 4 yang terdapat analisa data dan disimpulkan bahwa pada scene 1 terdapat makna denotasi bahwa dia tampil dengan percaya diri mengenai kecantikan dan fashion yang ia kenakan tanpa harus *insecure* karena perkataan orang disosial media dan pandangan orang disekitarnya. Scene 2 kecantikan dapat dinilai jika seseorang percaya diri dengan apa yang dimilikinya. scene 3 Seorang perempuan memakai pakaian dress berwarna pink, serta rambut yang diikat sedang melihat komentar netizen di media sosial pada telepon genggam miliknya. Model ini berjalan disebuah ruangan yang dikelilingi seseorang yang sedang memandangi model. Scene 4 Kebahagiaan yang terpancar dari Maudy Ayunda mencoba untuk membangkitkan semangat baru untuk perempuan yang melihatnya. Scene 5 Dua orang model yang nampak gembira karena keharuman *Lux Shimmering Sandalwood Musk* yang memberikan kepercayaan diri. Scene 6 Persembahan penghargaan untuk kepercayaan dirinya dalam menghadapi netizen dengan membuktikan karyanya sebagai *Most Innovative Star Up Company 2019*. Scene 7 Memperlihatkan ekspresi bahagia karena dirinya masuk ke dalam majalah/tabloit sebagai "*Editor's Letter*". Scene 8 memperlihatkan karyanya dengan kepada orang lain dan menghasilkan respon positif. Scene 9 Terdapat empat model dalam satu frame yang menatap kedepan dan melangkah tersenyum.

Selanjutnya penanda dan petanda dalam suatu iklan memiliki suatu penanda dalam iklan yang disebut signifier bisa berupa garis, coretan, suasana, lingkungan dan gambar yang memiliki makna. Iklan *Lux Shimmering Sandalwood Musk* memiliki petanda yakni penanda dan petanda melalui ekspresi dari model yang memperankannya. Pada tabel 4.1 Model dari iklan yang berada di indoor yang terdapat beberapa patung serta perempuan lainnya yang memperhatikan model

dari iklan. Model iklan menggunakan dress berwarna peach, jaket hitam dan rambut sebauh sambil melihat komentar netizen di sosial medianya dengan berkomentar sebagai berikut, “Belaga seleb”, “Sok keren”, “Sok Beken”, “Bajunya gak *matching*” dengan menunjukkan ekspresi santai. Pada tabel 4.2 memperlihatkan pengambilan gambar secara large short yang memeperlihatkan fisik model mulai dari wajah yang melanjutkan riasannya tanpa memperdulikan komentar negatif disosial medianya. Pada tabel 4.3 terlihat sang model yang tetap melangkah dan tidak menghiraukan komentar negatif yang mengarah ke *beauty bullying* lewat akun sosial miliknya. Pada tabel 4.4 terlihat sang model menunjukkan senyumannya yang menggambarkan keramahan dan kelembutan. Pada tabel 4.5 Sensasi keharuman *Lux Shimmering Sandalwood Musk* membuat ekspresi sang model bahagia. Pada tabel 4.6 Menerima penghargaan dengan usaha yang dia lakukan dan mendapatkan respon positif oleh orang disekitar. Tabel 4.7 Menunjukkan kebahagiaan saat dirinya melihat prestasi yang didapat sebagai Editor Letter yang terpampang disebuah tabloid/majalah. Pada tabel 4.8 Keceriaan yang terpancar dengan membagi beberapa kemampuannya dan mendapatkan respon positif. Dan terakhir pada tabel 4.9 menunjukkan Kebahagiaan mengenai hasil yang diperolehnya.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat khususnya perempuan remaja untuk dapat berpikir cerdas dalam menggunakan *smartphone* di media sosial.
2. Jangan melakukan *cyberbullying* dalam bentuk apapun karena dapat membuat seseorang mengalami depresi dan tekanan jiwa yang berat.
3. Lakukanlah hal yang tidak menyakitkan orang lain
4. Sebagai perempuan tunjukanlah apapun itu dan keluarlah dari *zona insecure*.
5. Bagi pihak agensi iklan untuk lebih mengembangkan lagi pesan yang terkandung dalam iklan.
6. Bagi masyarakat untuk berhati-hati dalam menilai.

7. Bagi akademis lakukanlah hal yang menambah wawasan dalam beragument tanpa mengubah persepsi masyarakat mengenai budaya yang sudah tertanam sejak dulu.

